

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, analisis dan refleksi dari tiap-tiap siklus yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri No. 060929 Medan Johor. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dibuktikan dari rata-rata persentase aktivitas secara klasikal pada siklus I dan siklus II.

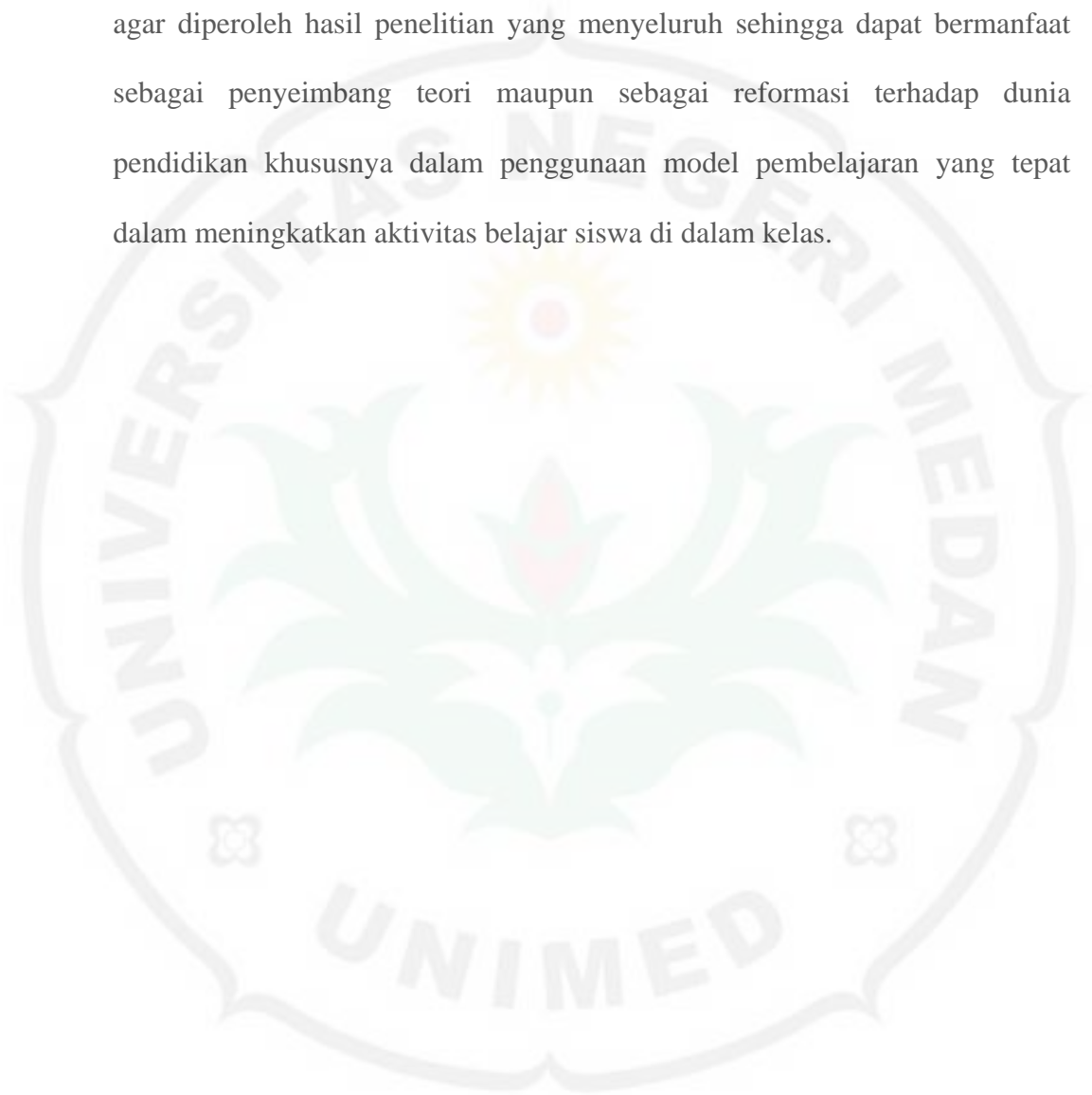
1. Pada pertemuan pertama siklus I, rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 48,4% (cukup) dengan jumlah persentase siswa yang dinyatakan aktif secara klasikal sebanyak 28,1%. Pada pertemuan kedua siklus I, rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 55,8% (cukup) dengan jumlah persentase siswa yang dinyatakan aktif secara klasikal sebanyak 43,7%. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal pada pertemuan pertama dan kedua siklus I, para siswa dinyatakan masih belum aktif dalam belajar karena masih kurang dari 85%.
2. Setelah dilakukan perbaikan tindakan siklus II, pada pertemuan pertama siklus II rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat menjadi sebesar 69,9% (baik) dengan jumlah persentase siswa yang dinyatakan aktif secara klasikal sebanyak 90,6%. Pada pertemuan kedua siklus II, rata-rata aktivitas belajar siswa juga meningkat menjadi 74,7% (baik) dengan jumlah persentase siswa yang dinyatakan aktif secara klasikal sebanyak 93,7%. Hal ini menunjukkan bahwa secara klasikal pada pertemuan pertama dan kedua siklus II, para siswa dinyatakan telah aktif dalam belajar karena sudah lebih dari 85% siswa yang dinyatakan aktif.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hendaknya dalam mengajarkan materi IPS, guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa untuk belajar, dan disarankan agar guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif Jigsaw, karena pada dasarnya suatu permasalahan tidak mungkin dapat dipecahkan siswa secara individual, tetapi membutuhkan bantuan atau kerjasama dengan siswa lainnya dalam suasana kelompok.
2. Hendaknya dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif Jigsaw, guru dapat merencanakan dengan baik langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, mulai dari penentuan masalah yang akan didiskusikan siswa hingga penentuan kelompok siswa dalam tiap kelompok, baik pada kelompok asal maupun pada kelompok ahli.
3. Penerapan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif Jigsaw juga perlu dipersiapkan dengan baik agar dapat melibatkan siswa aktif secara langsung dalam proses pembelajaran, baik dalam berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat.
4. Kepada pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana seperti penyediaan buku, media dan alat peraga yang dapat membantu guru dalam menjalankan tugasnya dalam menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dapat berlangsung secara interaktif dan mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

5. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melanjutkan penelitian ini agar diperoleh hasil penelitian yang menyeluruh sehingga dapat bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas.



THE
Character Building
UNIVERSITY